



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 771 - 778

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Haidir<sup>1</sup>, Mardianto<sup>2</sup>, Sitti Isni Azzah<sup>3</sup>, Three Wulan Ramadhani<sup>4</sup>,  
Rizka Amalia Rahmadhani<sup>5</sup>✉

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail: [haidir@uinsu.ac.id](mailto:haidir@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [mardianto@uinsu.ac.id](mailto:mardianto@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [sittiisniazzaah06@gmail.com](mailto:sittiisniazzaah06@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[threewulan12@gmail.com](mailto:threewulan12@gmail.com)<sup>4</sup>, [Rizkaamalia892@gmail.com](mailto:Rizkaamalia892@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini dikarenakan pentingnya peran orang tua dalam memunculkan minat belajar baca tulis Alquran. Kehadiran orang tua mampu memicu semangat anak sehingga mampu memberikan pengaruh kepada anak untuk giat dalam membaca dan menulis Alquran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara pengaruh pendampingan orang tua terkait minat belajar membaca dan menulis al-Qur'an pada anak di Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan populasi yang diambil adalah semua siswa yang ada di MIS Az-Zuhri Desa Medan Sinembah dengan jumlah keseluruhannya yaitu 163 peserta didik, dengan mengambil sampel 27 siswa melalui teknik sampling random. Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil jika terdapat kemajuan pada siswa yang mengalami pendampingan dari orang tua secara langsung dalam menumbuhkan minat baca tulis Alquran pada anak. Nilai rata-rata yang diperoleh pada peran orang tua siswa menunjukkan hasil yang positif yaitu 68,74. Pada minat belajar siswa juga menunjukkan hasil yang baik dengan pencapaian nilai sebesar 66. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan jika ada pengaruh dari pendampingan orang tua pada perkembangan minat belajar baca tulis Alquran pada anak Madrasah Ibtidaiyah Az-Zuhri Desa Medan Sinembah yang menunjukkan pengaruh yang positif dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebanyak 0,507 serta nilai yang signifikan sebanyak 0,007 atau <0,05.

**Kata Kunci:** Pendampingan Orang Tua, Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran.

### Abstract

*The background in this research is due to the important role of parents in bringing up interest in learning to read and write the Koran. The presence of parents can trigger children's enthusiasm so that they can influence children to be active in reading and writing the Koran. This study also aims to determine the relationship between the influence of parental assistance regarding the interest in learning to read and write the Koran in children at Madrasah Ibtidaiyah. The research method used in this research is to use quantitative research methods, with the population taken is all students at MIS Az-Zuhri Medan Sinembah Village with a total of 163 students, by taking a sample of 27 students through random sampling technique. In the research that has been done, it shows results if there is progress in students who experience assistance from parents directly in fostering interest in reading and writing the Koran in children. The average value obtained on the role of parents shows a positive result, namely 68.74. In terms of student learning interest, it also shows good results with a score of 66. Based on the research that has been done, it was found that there was an influence from parental assistance on the development of an interest in learning to read and write the Koran in children of Madrasah Ibtidaiyah Az-Zuhri Medan Sinembah Village, which showed a strong influence. positive with the acquisition of a correlation coefficient of 0.507 and a significant value of 0.007 or <0.05.*

**Keywords:** Parent Assistance, Interest in Learning to Read and Write Al-Quran.

Copyright (c) 2023 Haidir, Mardianto, Sitti Isni Azzah, Three Wulan Ramadhani, Rizka Amalia Rahmadhani

✉ Corresponding author :

Email : [Rizkaamalia892@gmail.com](mailto:Rizkaamalia892@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4542>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan, manusia sebagai makhluk sosial memiliki peranan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang sudah terencana secara sistematis yang berupa proses kegiatan belajar, wawasan, keahlian, serta upaya membiasakan diri terhadap kumpulan orang-orang yang diwariskan pada setiap keturunannya melalui sebuah proses pembelajaran, pelatihan, maupun eksperimen. Pendidikan pada dasarnya terjadi dalam seumur hidup dan tidak akan ada habisnya atau tidak ada batasannya. Pendidikan terus memberikan wawasan keilmuan kepada manusia selama seumur hidup, hal ini dikarenakan dalam dinamika kehidupan akan selalu ada perkembangan dan hal-hal baru yang harus terus dipelajari oleh manusia. Pendidikan adalah hal paling utama dan merupakan dasar dari pola kebiasaan manusia sebagai makhluk sosial yang berlangsung selama seumur hidupnya. Adanya proses pembelajaran mampu menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan wawasan keilmuan yang didapatkan melalui proses pengajaran, pelatihan, serta pengajaran dalam keberlangsungan kehidupan (Masykur, 2015).

Dalam bahasa Inggris pendidikan dapat dimaknai sebagai *to educate* yang memiliki arti yaitu membenahi akhlak serta membangun wawasan pengetahuan. Sebuah kehidupan serta merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang terjadi dalam kehidupan di lingkungan sosial dan berlangsung selama seumur hidup merupakan penjelasan dari pendidikan. Segala hal yang mampu memengaruhi proses pertumbuhan serta perkembangan yang ada di dalam hidup juga merupakan bagian dari pendidikan (Kadir & Dkk, 2012).

Memunculkan serta untuk memberikan peningkatan iman seseorang dengan diberikannya dan ditanamkannya wawasan keilmuan, pendalaman, profesionalisme para siswa yang berkaitan dengan Islam, yang dapat membantu umat manusia terkhusus umat muslim agar mampu meningkatkan keyakinan, takwa, berbangsa dan bernegara, agar mampu meneruskan tingkatan pada jenjang akademik yang lebih tinggi (Majid, 2012).

Ada beberapa proses pembelajaran yang bisa dilihat dalam pendidikan agama Islam secara jelas yang dipaparkan dalam undang-undang jika pada setiap lembaga pendidikan diharuskan untuk memberikan pengajaran yang berbasis Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kekurangan yang ada pada pola pendidikan agama tak terlepas dari aturan yang ada di pemerintahan atau undang-undang. Pengajaran agama Islam yang ada pada setiap sekolah secara keseluruhan belum mampu mencapai keinginan umat muslim. Khususnya pada pendidikan yang berbasis pada agama Islam yang terdapat pada lembaga pendidikan yang masih umum. Karena kondisi serta kendala yang dihadapi, maka dibutuhkan panduan atau pedoman dalam upaya untuk melakukan pembinaan pada pendidikan agama Islam.

Hal ini tentu merujuk pada upaya serta rencana strategis yang berkaitan dengan kebijakan umum. Realita yang terjadi pada saat ini di setiap lembaga pendidikan secara global, terdapat beberapa yang belum mencapai target yang terkait pada proses pendidikan agama Islam. Contohnya saja apabila pendidik menyampaikan pengetahuan kepada siswa tentang pendidikan agama Islam, harapannya yaitu siswa tidak hanya mampu memahami namun mampu merealisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang berbasis pada agama Islam, baik yang sifatnya utama untuk diri sendiri atau bersifat sosial. Hal ini dikarenakan dalam pengajaran agama Islam, bukan sekedar mementingkan hal yang mencakup wawasan keilmuan saja, melainkan juga mementingkan perilaku serta keahlian para siswa (Rouf, 2016).

Membahas pada bidang keilmuan serta pengaplikasiannya, maka kebanyakan umat muslim mengharapkan para siswa mampu melakukan baca tulis al-Qur'an. Selama proses baca dan tulis al-Qur'an menjadi sesuatu yang dianggap penting dalam upaya untuk mengembangkan wawasan keilmuan. Hal ini pada dasarnya tidak mengecualikan kasus bagaimana umat muslim mampu berdiri dengan kuat pada keimanan atau pada hal berbasis syari'ah serta mampu mempunyai rasa kesadaran dalam bersikap. Kekokohan syari'ah dalam Islam mampu diketahui, dimengerti, serta mampu diajarkan, serta diteruskan melalui kegiatan baca.

Ada dua faktor yang mampu memengaruhi keterampilan baca tulis Alquran pada anak, diantaranya yaitu: pertama penyebab internal atau penyebab yang terdapat pada diri anak tersebut, seperti bakat atau potensi yang dimilikinya. Kedua adalah penyebab eksternal yang terdapat dari luar diri anak seperti tempat menempuh pendidikan, wilayah masyarakat, lingkungan, dan orang tua (Maulana, 2016).

Akan tetapi yang menjadi problematika saat ini yang terjadi di setiap sekolah umum, mampukah para orang tua memberikan harapan sepenuhnya kepada sekolah supaya setiap anak mereka dapat membaca dan menulis al-Qur'an. Setiap lembaga pendidikan kelihatannya belum mampu mewujudkan keinginan tersebut dikarenakan masih minimnya waktu pembelajaran agama Islam yang ada di sekolah. Selain itu pula minimnya minat membaca dan menulis Alquran pada setiap anak. Maka dari itu diperlukan upaya pendampingan yang dilakukan oleh para orang tua untuk memunculkan minat baca dan tulis al-Qur'an bagi setiap anak. Dikatakan jika orang tua merupakan sebuah wadah dalam menimba ilmu yang pertama dan utama dalam lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan pada lingkungan keluarga manusia lahir, mampu tumbuh dan berkembang hingga tumbuh dewasa. Adapun bentuk serta cara dan metode pendidikan yang ada di dalam lingkungan keluarga selalu memberikan pengaruh untuk tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Hal ini tentu berdampak pada watak, karakter, sifat, akhlak, dan kepribadian setiap manusia, termasuk pada upaya pendampingan orang tua terhadap minat membaca dan menulis al-Qur'an bagi seorang anak.

Setiap orang tua pada hakikatnya harus mampu memberikan pendampingan kepada anak disebabkan oleh minimnya wawasan pada aktivitas baca dan tulis Alquran. Hingga pada akhirnya dalam hal ini diperlukan harus ada motivasi serta bimbingan dan dampingan oleh para orang tua secara langsung pada upaya mengajarkan anak dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Selain itu adanya permasalahan yang sering sekali timbul juga karena anak lebih sering menghamburkan waktu untuk bermain gadget, sehingga menyebabkan para orang tua sebisa mungkin mengontrol seluruh aktivitas yang memiliki banyak nilai positif terutama mampu memberi wawasan keilmuan religiusnya.

Orangtua harus mampu mendampingi dan membimbing anaknya ketika mereka berada di rumah agar mampu membiasakan anak berlatih dalam proses belajar al-Qur'an. Namun jika di lingkungan tempat belajar, maka pendidik merupakan penentu pentingnya aktivitas pembelajaran, pendidik diupayakan mampu menjadi panutan dan contoh yang mampu memberikan pengajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai yang positif dalam aktivitas belajar mengajar disebabkan terdapatnya hubungan antara pendidik dengan peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhofifin (2022), terdapat keterkaitan yang sangat mendominasi dari perhatian dari orang tua terhadap anak terhadap kemampuan baca dan tulis Alquran pada siswa MIN Bawu Jepara. Melalui nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 85,40 termasuk dalam kelompok tinggi untuk kecakapan literasi baca tulis al-Qur'an. Oleh karena itu perhatian yang diberikan oleh orang tua harus semakin besar kepada anak maka akan memengaruhi kemampuan anak dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Pada penelitian tersebut juga dipaparkan jika terdapat keterbatasan dalam penelitian dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif yang perolehan data didapatkan masih belum rinci. Peneliti juga menyarankan agar pada penelitian yang selanjutnya menggunakan pendekatan metode lain seperti kualitatif (Muhammad Mukhofifin, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Monalisa (2022), terdapat perubahan sikap baik dari aspek pengetahuan maupun kemampuan para santri selama adanya pendampingan yang dilakukan. Dalam meningkatkan semangat, keinginan, serta motivasi belajar pada anak dalam memaca al-Qur'an maka dibutuhkan adanya pendampingan yang sudah diprogram dan tersusun secara sistematis. Adanya kegiatan pendampingan yang dilakukan ini maka akan terciptanya penerus Qur'ani dan Rabbani dengan adanya bimbingan yang tersusun, terencana, dan matang. Dalam membina akhlak anak dan terus memotivasi anak agar senantiasa memiliki keinginan untuk belajar baca tulis al-Qur'an maka juga diperlukan dukungan dari para orangtua agar anak memiliki kemauan untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an (Monalisa, 2022).

Pada penelitian Munarty (2021), dipaparkan juga bahwa adanya pendampingan dalam kegiatan belajar pada anak dapat membantu meningkatkan semangat anak dalam belajar Alquran. Setiap anak dapat bertanya kepada orang yang lebih paham sehingga anak dapat mengenal dengan baik setiap huruf yang ada di al-Qur'an. Adanya posko KKN yang dibentuk untuk alternatif bagi para anak agar tidak hanya menghabiskan waktunya dengan sia-sia disaat orang tua mereka sibuk. Jadi anak bisa memanfaatkan waktunya dengan belajar Alquran (Puji Muniarty, 2021).

Merujuk dari penelitian sebelumnya maka ada sedikit perbedaan dalam penelitian yang dilakukan ini. Sedikitnya pembahasan kajian ilmiah terkait dengan penelitian yang relevan menjadi keterbatasan dalam menemukan referensi. Maka dalam penelitian ini akan dipaparkan bahwa dalam proses perkembangan anaka maka peran orang tua sangat penting, khususnya untuk belajar Alquran. Karena sebagai umat muslim Alquran dan hadits merupakan bepagangan dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini, maka dari itu penting untuk diajarkan terhadap anak-anak. Anak tidak akan bisa dikontrol apabila orang tua tidak mengambil peran dalam proses perkembangan anak. Oleh sebab itu melalui penelitian ini dijelaskan upaya yang mampu digunakan supaya anak mempunyai semangat serta motivasi dalam proses belajar baca tulis Alquran dengan pendampingan oleh orangtua.

## **METODE**

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kegiatan penelitian dilakukan guna mendeskripsikan serta menganalisis tingkat maksimal dari pendampingan orang tua dalam aktivitas pembelajaran anak dari sudut pandang anak yang ada di MIS Az-zuhri Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa. Lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu di MIS Az-zuhri Tanjung Morawa Jl. Limau Manis Desa Medan Sinembah kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Sedangkan populasi yakni sebagai objek yang akan diteliti, dikarenakan dalam penelitian ini dilaksanakan di MIS Az-zuhri Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Maka dari itu yang akan menjadi populasinya adalah siswa dari mulai kelas I hingga kelas VI MIS Az-zuhri Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang seluruh jumlahnya adalah 184 siswa. Jika populasi yang didapat banyak, kemudian tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari seluruhnya yang ada di populasi, hal tersebut disebabkan karena terbatasnya logistik atau biaya peneliti yang terbatas, baik itu dari tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada dari populasi. Teknik random sampling menjadi cara yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengambilan data, dan diperoleh 27 orang yang terdiri atas 13 anak laki-laki dan 14 anak perempuan yang ada di kelas tiga. Pengambilan data dari sampel tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam proses penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Melalui proses penelitian yang sudah dilaksanakan maka diperoleh data yang sebelumnya sudah melalui uji validitas dan realibilitas. Uji validitas adalah alat pengukur data dimana pengukuran ini menyajikan bentuk kevalidan instrumen penelitian. Adapun persyaratan yang dinyatakan valid adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikan 5% serta kebebasan N-2. Item dinyatakan valid jika telah mengikuti ketentuan dari uji validitas. Penelitian ini menggunakan sebanyak 27 sampel dengan ketentuan validitasnya adalah 0,381. Uji validitas variabel pendampingan orang tua ditemukan bahwa 13 butir instrumen yang dinyatakan valid dari total 20 butir instrument. Sehingga 7 butir instrument dikeluarkan dari daftar pertanyaan karena tidak mencapai ketentuan kevalidan. Sedangkan uji validitas variabel minat belajar baca tulis Al-Qur'an ditemukan bahwa 15 butir instrumen yang dikategorikan valid dari total 20 butir instrument. Sehingga 5 butir instrument

dikeluarkan dari daftar pertanyaan karena tidak mencapai ketentuan kevalidan. Sedangkan pada uji realibilitas merupakan pengukuran yang dimaksudkan untuk menemukan adanya konsistensi dan kestabilan nilai. Pengertian sederhananya adalah uji ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang dapat dipercaya (diandalkan). Uji reliabilitas pada variabel pendampingan orang tua menggunakan SPSS ditemukan pengukuran sebesar 0,731 dan minat belajar baca tulis Al-Qur'an adalah 0,837. Dari perolehan tersebut, dikatakan bahwa instrumen penelitian untuk pengumpulan data sudah dapat dipercaya.

Setelah itu terdapat pengujian deskriptif data pada variabel pendampingan orang tua yang diperoleh dari kuesioner dan ditemukan bahwa nilai terendah pengisian angket yakni 61 dan tertinggi 79 serta total seluruhnya adalah 1856. Pengujian deskriptif data pada variabel pendampingan orang tua yang diperoleh dari kuesioner dan ditemukan bahwa nilai terendah pengisian angket yakni 53 dan tertinggi 80 serta total seluruhnya adalah 1782.

Uji normalitas dalam uji persyaratan analisis juga penting dilakukan. Kegiatan uji dilaksanakan agar dapat membuktikan jika data yang digunakan peneliti telah berdistribusi normal maupun sebaliknya. Pengujian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Ditemukan hasil setelah pengujian normalitas sebesar Sign 0.250 pada proses pendampingan oleh orang tua dan Sign 0,407 pada variabel terhadap kemauan belajar baca tulis Al-Qur'an. Dapat dilihat pada keduanya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asym Sign = 0,250 > 0,05 dan (Asym Sign = 0,407 > 0,05), sehingga perolehan data yang dipaparkan di atas masuk dalam kategori normal yang dirincikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pendampingan Orangtua	Minat Belajar Baca Tulis Al- Qur'an
N		27	27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68,74	66,00
	Std. Deviation	4,833	6,799
	Absolute	,196	,171
Most Extreme Differences	Positive	,196	,171
	Negative	-,125	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		1,019	,890
Asymp. Sig. (2-tailed)		,250	,407

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Setelah itu dilaksanakan uji homogenitas. Uji homogenitas dilaksanakan agar dapat diketahui populasi yang dikatakan homogen atau tidak, yang berarti sampel bisa mewakili keseluruhan populasi. Uji homogenitas pada penelitian ini memiliki signifikansi >0,065 yang lebih besar dari ketentuan uji homogenitas yakni 0,05. Maka dinyatakan kedua variabel adalah homogen. Lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
3,551	1	52	,065

Kemudian dilakukan hipotesis. Hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara mengenai masalah yang dirumuskan. Adapun langkah yang digunakan dalam mendapatkan kesimpulan ini yakni *pertama*, total skor yang didapatkan yaitu 1856 pada variabel X dan skor sebesar 1782 pada variabel Y. *Kedua*, melaksanakan

teknik olah data dengan statistic melalui penggunaan *product moment* yang kemudian dilanjutkan kepada pengujian dan analisis pada proses pendampingan orang tua dengan keinginan untuk belajar baca tulis Al-Qur'an siswa MIS Az-Zuhri Desa Medan Sinembah. Diketahui dari kerja *product moment* yakni  $N= 27$ ,  $\sum_x = 1856$ ,  $\sum_y = 1782$ ,  $\sum_x^2 = 128190$ ,  $\sum_y^2 = 118814$ ,  $\sum_{xy} = 122929$ . Masing-masing data skor yang didapat dihitung dengan rumus hasil uji korelasi bahwa ditemukan hasil uji korelasi pendampingan orang tua terhadap minat belajar baca tulis Al-Qur'an adalah 0,507. Dilihat dari tabel berikut

**Tabel 3. Correlations**

	Pendampingan Orngtua	Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an
Pearson Correlation	1	,507**
Pendampingan Orngtua Sig. (1-talled)		,007
N	27	27
Pearson Correlation	,507**	1
Minat Belajar Baca Tulis Sig. (2-talled)	,007	
N	27	27

\*\*Correlation is significant at the 0,01 level (2-talled)

Perhitungan hasil koefisien korelasi didapatkan signifikansi sejumlah 0,05 dan bertanda positif. Jadi kesimpulannya antara variabel bebas yakni pendampingan orang tua dengan variabel terikat yakni minat baca al-qur'an di MIS Az-Zuhri Desa Medan Sinembah ini terjadi pengaruh yang signifikan serta positif. Jika pengaruh positif semakin tinggi maka akan berdampak pada tingginya minat siswa di MIS Az-Zuhri dan begitu pula terjadi sebaliknya jika pengaruh positif semakin rendah.

### Pembahasan

Penelitian yang dilakukan telah memperoleh kesimpulan jawaban mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian. Pada rumusan pertama yang mengatakan bahwa pendampingan orang siswa di MIS Az-Zuhri Desa Medan Sinembah adalah baik. Dibuktikan dari data yang dihasilkan oleh penyebaran kuesioner kepada siswa di MIS Az-Zuhri Desa Medan Sinembah dengan nilai rata-rata 68,74 dinyatakan kedalam kategori baik. Ditemukan hasil penyebaran kuesioner terhadap variabel minat belajar Al-Qur'an sebesar rata-rata 66 yang dinyatakan kedalam kategori baik.

Hasil penelitian dari 27 siswa MIS Az-Zuhri didapatkan perhitungan koefisien korelasi yakni 0,507. Dari hasil tersebut diartikan bahwa variabel bebas yakni pendampingan orang tua dengan variabel terikat yakni minat baca Al-Qur'an memiliki hubungan yang positif. Nilai positif korelasi ini memiliki arah yang searah yakni jika hubungan positifnya tinggi maka tinggi juga pengaruhnya dan apabila hubungan positifnya rendah maka akan terjadi sebaliknya. Dari hasil signifikansi di bawah 0,05 yakni diperoleh nilai sebesar 0,007 mengartikan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

Menurut Ki Hajar Dewantara, melalui sekolah serta lingkungan masyarakat dan bekerjasama dengan keluarga khususnya orang tua memiliki peran yang cukup besar untuk upaya membangkitkan kemampuan belajar al-Qur'an pada anak. Orang tua harus bisa kreatif serta inovatif dalam mendampingi anak untuk menemukan berbagai macam metode yang efektif dalam membantu anak untuk mampu belajar membaca dan menulis Alquran. Salah satu alternatif yang bisa dipersiapkan oleh orangtua untuk membantu perkembangan pola pikir serta melatih keterampilan anak dalam belajar baca tulis Alquran bisa menyediakan sebuah alat peraga (H. Syatina, 2021). Berdasarkan beberapa observasi yang telah dilaksanakan maka ada satu hipotesa yang menunjukkan jika ada keterkaitan yang sangat signifikan pada perhatian yang berasal dari orang tua

terhadap anak dalam kemampuan baca Alquran. Kedisiplinan belajar dalam aspek lain juga memiliki peran dalam membantu mengembangkan kecakapan literasi Alquran pada anak (Herdiansyah, 2021).

Agar anak tidak malas dalam membaca dan menulis Alquran maka diperlukannya motivasi serta semangat yang berasal dari orangtua. Rendahnya motivasi dari dalam diri siswa akan memiliki perbandingan melalui minimnya keaktifan pada siswa selama kegiatan belajar (Hariandi, 2019). Kesadaran orang tua terhadap anak melalui penyediaan waktu tertentu yang bisa dihabiskan bersama anak. Dalam membentuk karakter yang ada dalam diri anak maka orang tua memiliki peran yang cukup strategis, tidak bisa jika hanya diserahkan kepada guru saja. Orang tua harus mampu mendekati diri kepada anak agar anak juga merasa bahwa orangtuanya peduli kepadanya sehingga anak memiliki semangat dan motivasi dalam belajar. Orang tua bisa meluangkan waktu seperti selesai maghrib, menggunakan waktu tersebut untuk mendampingi anak dalam belajar Alquran. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh orangtua bisa dengan memanfaatkan metode sorongan. Secara individual anak akan berhadapan dengan orangtua kemudian membaca Alquran dengan tartil dan diawasi oleh orangtua dengan menerapkan ilmu tajwid. Maka dalam membantu mendampingi anak dalam belajar Alquran, orangtua harus mau dan mampu mengasah wawasannya seputar hukum-hukum bacaan dalam Alquran (U. Hasanah, 2020).

## KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan maka bisa diambil suatu kesimpulan jika didapatkan skor tertinggi dengan jumlah nilai 79 dan nilai rata-rata terendah dengan jumlah nilai 63 dari 27 siswa yang diberikan data berupa angket mengenai pendampingan orang tua dalam aktivitas belajar anak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan kesimpulan jika pendampingan orang tua di MIS Az Zuhri Desa Medan Sinembah masuk dalam kelompok baik yang memiliki nilai rata-rata sebesar 68,74. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket mengenai minat baca tulis Alquran, maka didapatkan skor rata-rata tertinggi yakni 80 dan nilai rata-rata terendah yakni 53, dari data yang diberikan kepada 27 siswa. Berdasarkan data tersebut maka peneliti memberikan kesimpulan jika minat belajar membaca dan menulis Al Qur'an masuk dalam kelompok yang baik yang memiliki perolehan skor rata-rata yang didapatkan senilai 66. Ada pengaruh positif serta pengaruh yang menonjol dari kegiatan pendampingan orang tua dengan minat belajar membaca dan menulis Al Qur'an pada siswa MIS Az-Zuhri Desa Medan Sinembah. Dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,507 (korelasi sedang) dan nilai signifikansi sebesar 0,007 atau  $< 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Bima Walgito, 1981, Bimbingan Dan Penyaluran Sekolah, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm,
- Dian Setianingsih, 2013, Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar Di Rumah Pada Kelas Vii Smp Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Yogyakarta.
- Donik Agus Setiyanto, 2015, Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Dan Pendampingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar, Skripsi Universitas Dipenogoro.
- Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, 2018, Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X Smk N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018). Yogyakarta.
- H. Syatina, D. (2021). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1(1).
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di Sdit Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1).

778 *Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah – Haidir, Mardianto, Sitti Isnii Azzah, Thre Wulan Ramadhani, Rizka Amalia Rahmadhani*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4542>

- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1(1).
- Isti Silviana Dewi, 2021, Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, Makassar.
- Kadir, A., & Dkk. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Kurnia Khairiyah Damanik, 2020, Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Baca Tulis Alquran Siswa Sd Negeri 101993 Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang, Medan.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Rosdakarya.
- Masykur. (2015). *Eksistensi Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Maulana. (2016). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpq Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara*.
- Monalisa, D. (2022). Pendampingan Dalam Belajar Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al Ilmi*, 3(1).
- Muhammad Mukhofifin, D. (2022). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara. *Jurmia: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Nurlaila. 2020. Pedoman Baca Tulis Al-Quran, Palembang: Uin Raden Fattah Palembang
- Puji Muniarty, D. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Lokasi Kkn Kelurahan Dodu Kota Bima. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Qomaruddin, 2017, Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak, Cendekia: Jurnal Dtudi Keislaman.
- Rosita Nugraheni Kusumaningrum, 2021, Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi, *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, Magelang.
- Rouf, A. (2016). *Potret Pendidikan Agama Islam*.
- Sandu Siyoto, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 1991, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Renika Cipta.
- Syamsyu Yusuf Ln, 2012, Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, Psikologi Belajar Edisi 2, Jakarta: Rineka Cipta.
- U. Hasanah, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorongan. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2).
- Wiryasaputra, 2006, Pendampingan Dan Konseling Psikologi, Yogyakarta: Galang Press.
- Zakiah Darajat, 2012, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara